

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangannya. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (dalam Achyar 2008:141), "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan 2 proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk

angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula.

Dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Muhibbin Syah (dalam Wahab 2015:249) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor-faktor internal antara lain adalah:
  - a. Faktor fisiologis
  - b. Faktor psikologisYang termasuk dalam, faktor-faktor psikologis yang memengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:
  - Intelligensi
  - Perhatian
  - Minat
  - Motivasi
  - Bakat
2. Faktor eksternal, (faktor di luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain, yaitu:
  - a. Faktor sosial
  - b. Faktor nonsosial
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah salah satunya adalah guru. Salah satu tugas utama guru adalah mengajar, artinya guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang selanjutnya dapat mendorong peningkatan prestasi belajar siswa.

Menurut Cece Wijaya (dalam Achyar 2016:3) “Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru”. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswanya.

Adapun peranan lain dari kreativitas dikemukakan oleh Sri Narwanti (dalam Achyar 2016:4):

Kreativitas sangat diperlukan bagi guru dalam memecahkan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang bisa menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Kreativitas juga sangat diperlukan bagi guru agar mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Begitu besarnya pengaruh seorang guru terhadap prestasi belajar siswa, maka guru harus menciptakan suatu proses belajar mengajar yang kreatif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik. Namun banyak kekurangan, di antaranya; materi yang dikuasai oleh siswa terbatas hanya pada apa yang telah dikuasai oleh guru. Penyampaian ceramah yang tidak dibarengi dengan peragaan dan contoh-contoh hanya bersifat verbalistik dan membosankan. Kemampuan guru berbicara dan bertutur kata-kata yang tidak baik, acap kali menjemukan dan membosankan siswa, sehingga siswa menjadi tidak memperhatikan materi

pembelajaran, mengantuk, atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Dengan metode ceramah, sangat sulit untuk diketahui apakah siswa sudah mengerti dan sudah memahami dengan apa yang disampaikan guru. (Slamet Priyadi,2011)

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Hamzah Uno (dalam Syarif 2015:378) bahwa “Motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”. Memiliki motivasi belajar dalam diri siswa dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar mengajar dan setelahnya akan memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih ada siswa yang memiliki nilai akhir di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75 (tujuh puluh lima). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X**  
**SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan**

Kelas	≥75		<75	
	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
X-1	26	83,9%	5	16,1%
X-2	25	78,1%	7	21,9%
X-3	18	64,3%	10	35,7%
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>		<b>22</b>	

Sumber: DKN (Daftar Kumpulan Nilai) Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo

Berdasarkan tabel 1.1, maka dapat dilihat persentase dari ketuntasan kelas X-1 ada 26 siswa yang tuntas dengan persentase yaitu 83,9%, sedangkan kelas X-2 ada 25 siswa yang tuntas dengan persentase 78,1%, dan kelas X-3 ada 18 siswa yang tuntas dengan persentase 64,3%. Dilihat dari hal tersebut maka siswa yang tidak tuntas perlu diperbaiki prestasinya dengan adanya kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan, kreativitas guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode mengajar yang monoton atau konvensional dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk varias. Guru juga kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa merasa tidak senang mengikuti pembelajaran dengan gaya mengajar guru yang membosankan bagi siswa, sedangkan motivasi belajar siswa juga masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung seperti mengobrol dengan teman sebangku, membuat keributan di kelas, mengantuk dan bahkan tertidur saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kurang optimal pada siswa kelas X di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa tergolong rendah pada siswa kelas X di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.
3. Kreativitas guru dalam mengajar masih kurang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.
4. Siswa masih kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dibuat batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas yang dilakukan guru dalam mengajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017 ?

2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Soewondo Medan T.P 2016/2017.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat memberi informasi, pengetahuan, dan wawasan penulis mengenai pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya bagi guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti khususnya civitas akademika UNIMED di kemudian hari dalam melakukan penelitian sejenis.